



## Screening Pertumbuhan Perkembangan dan Parenting Tumbuh Kembang Pada Usia Pra Sekolah

(Growth Development Screening and Parenting the Growth of Pre-School Children)

Ana Farida Ulfa<sup>1\*</sup>, Kurniawati<sup>1</sup>, Pujiani<sup>1</sup>, Masruroh<sup>1</sup>, Abdul Ghofar<sup>1</sup>, Siti Muniroh<sup>1</sup>,  
Zuliani<sup>1</sup>, Zulfikar<sup>1</sup>, Mamik Rahmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi DIII Keperawatan FIK Unipdu Jombang, Indonesia

<sup>2</sup>STIKES PEMKAB Jombang, Indonesia

### ABSTRAK

Masa tumbuh kembang anak adalah golden periode bagi setiap kehidupan anak, maka sangat penting untuk memperhatikan semua aspek yang mendukung dan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan, dua peristiwa yang berbeda namun saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Untuk mencapai perkembangan optimal, seluruh potensi yang dimiliki anak dapat distimulasi oleh orang tua. Sebelum melakukan stimulasi, orang tua memerlukan bekal pengetahuan tentang stimulasi pertumbuhan dan perkembangan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mendapatkan gambaran status pertumbuhan dan perkembangan anak melalui skrining tumbuh kembang. Hasil kegiatan ini dapat digunakan sebagai data awal dari pengabdian masyarakat selanjutnya. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penerapan iptek, yaitu, skrining pertumbuhan dan perkembangan pada semua siswa di PAUD dan TK Tunas Sari dengan menggunakan formulis Kuisisioner Pra Skrining Pertumbuhan (KPSP) dari Kemendes RI dan penyadaran/peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah dalam bentuk kegiatan Parenting untuk wali murid dan segenap guru di PAUD dan TK Tunas Sari. Hasil skrining pertumbuhan dan perkembangan pada siswa di PAUD-TK Tunas Sari dengan menggunakan format pengakajian Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP), sebagian besar berada pada kategori normal atau sesuai tugas perkembangan sesuai usia, dengan status nutrisi Sebagian besar adalah gizi baik. Hasil parenting terdapat perubahan yang signifikan pengetahuan orang tua tentang tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah. Pendidikan yang baik didukung pengetahuan yang baik tentang pertumbuhan dan perkembangan akan mempengaruhi pola asuh keluarga, dalam hal ini adalah kemampuan memberikan stimulasi yang baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

**Kata Kunci:** pertumbuhan, perkembangan, parenting, pra sekolah

### ABSTRACT

*The period of child development is the golden period for every child's life, so it is very important to pay attention to all aspects that support and affect growth and development. Growth and development, two events that are different but interrelated and influence each other. To achieve optimal development, all potential possessed by children can be stimulated by parents. Before carrying out stimulation, parents need provision of knowledge about stimulating growth and development. The purpose of this community service activity is to get an overview of the growth and development status of children through growth and development screening. The results of this activity can be used as initial data for further community service. The method used in this community service is the application of science and technology, namely, growth and development screening of all students in PAUD and Tunas Sari Kindergarten using the Pre-Screening Growth Questionnaire form (KPSP) from the Indonesian Ministry of Health and awareness/increasing understanding of a problem in the form of activities Parenting for parents and all teachers in PAUD and TK Tunas Sari. The results of growth and development screening of students at PAUD-TK Tunas Sari using the developmental pre-screening questionnaire (KPSP) study format, most of them are in the normal category or according to age-appropriate developmental tasks, with the nutritional status of the majority being good nutrition. Parenting results show a significant change in parental knowledge about growth and development in pre-school-age children. Good education supported by good knowledge about growth and development will affect family parenting, in this case the ability to provide good stimulation to children's growth and development.*

**Keywords:** growth, development, parenting, pre-school

#### Correspondence

Ana Farida Ulfa  
Prodi DIII Keperawatan FIK Unipdu Jombang,  
Jln KH As'ad Umar No.1 Kampus Unipdu, Kec. Peterongan,  
Jombang, Jawa Timur 61481, Indonesia  
Email: anafaridaulfa@fik.unipdu.ac.id

#### How to cite:

Ulfa, A. F., Kurniawati, Pujiani, Masruroh, Ghofar, A., Siti Muniroh, Zuliani, Zulfikar, & Rahmawati, M. (2023). Screening Screening Pertumbuhan Perkembangan dan Parenting Tumbuh Kembang Pada Usia Pra Sekolah . DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 36–44. <https://doi.org/10.58545/djpm.v2i1.56>

10.58545/djpm.v2i1.56

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.  
Copyright (c) 2023 Ana Farida Ulfa



#### Article History

Submitted: 9-2-2023  
Revised: 17-4-2023  
Accepted: 18-4-2023

## 1. PENDAHULUAN

Masa tumbuh kembang anak adalah golden periode bagi setiap kehidupan anak, maka sangat penting untuk memperhatikan semua aspek yang mendukung dan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan, dua peristiwa yang berbeda namun saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Pertumbuhan (*growth*) itu sendiri mempunyai pengertian yaitu berkaitan dengan masalah perubahan ukuran, besar, jumlah, atau dimensi pada tingkat sel, organ maupun individu. Pertumbuhan bersifat kuantitatif sehingga dapat diukur dengan satuan berat (gram, kilogram), satuan panjang (centimeter, meter), umur tulang, dan keseimbangan metabolik (retensi kalsium dan nitrogen dalam tubuh).

Perkembangan (*development*) adalah pertambahan kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Perkembangan menyangkut adanya proses diferensiasi sel-sel, jaringan organ, dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya (Tanuwijaya, 2003). Perkembangan masa awal meliputi beberapa aspek kemampuan fungsional yaitu kognitif, motorik, emosi, sosial dan bahasa. Perkembangan pada fase awal ini akan menentukan perkembangan fase selanjutnya.

Kekurangan pada salah satu aspek perkembangan dapat mempengaruhi aspek lainnya. Salah satu masalah yang sering terjadi pada masa 2 pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu keterlambatan tumbuh kembang anak (*Developmental Delay*). Keterlambatan tumbuh kembang anak biasanya diikuti dengan terlambatnya perkembangan motorik. Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot anak. Sehingga, setiap gerakan sederhana apapun merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak (Izza, 2010). Pada umumnya keterlambatan pada setiap anak berbeda-beda tergantung proses pertumbuhan dan perkembangan masing-masing anak.

Untuk mencapai perkembangan optimal, seluruh potensi yang dimiliki anak dapat distimulasi oleh orang tua. Sebelum melakukan stimulasi, orang tua memerlukan bekal pengetahuan tentang stimulasi

karena merupakan faktor pendukung perilaku stimulasi terkait dengan perkembangan anak. Pengetahuan orang tua yang baik tentang stimulasi dini mempengaruhi pemberian stimulasi terhadap perkembangan anak, sehingga anak mencapai perkembangan optimal sesuai usianya. Saran melalui penelitian

ini yaitu deteksi dini tumbuh kembang anak dan penyuluhan tentang pentingnya stimulasi dini terhadap perkembangan anak dapat dilakukan.

Survey yang dilakukan pada sekitar 15% wali siswa di TK Tunas Sari, menunjukkan hanya sebagian kecil orang tua yang memahami tentang tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah,. Dari 15% tersebut semuanya menyatakan belum pernah melakukan deteksi dini pada perkembangan anak- anaknya.

Faktor penentu bagi perkembangan anak baik fisik maupun mental adalah peran orang tua, terutama peran seorang ibu, karena ibu adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anak yang dilahirkan sampai dia dewasa. Dalam proses pembentukan pengetahuan, melalui berbagai pola asuh yang disampaikan oleh seorang ibu sebagai pendidik pertama sangatlah penting. Pendidikan dalam keluarga sangat berperan dalam mengembangkan watak, kepribadian, nilai-nilai budaya, nilai-nilai keagamaan dan moral, serta ketrampilan

sederhana. Dalam konteks ini proses sosialisasi dan enkulturasi terjadi secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk membimbing anak agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, tangguh, mandiri, inovatif, kreatif, beretos kerja, setia kawan, peduli akan lingkungan, dan lain sebagainya (Desain Pembangunan).

Berdasaruraian di atas, sangat diperlukan kegiatan parenting tentang tumbuh kembang anak pada usia pra sekolah yang dilakukandi lingkungan PAUD - TK dengan sasaran orang tua anak, dan dilakukannya screening untuk deteksi tumbuh kembang anak usia pra sekolah di PAUD – TK Tunas Sari.

**2. METODE**

Program kegiatan masyarakat Skreening Pertumbuhan Perkembangan dan Parenting Tumbuh Kembang Pada Usia Pra Sekolah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Perencanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Skreening Pertumbuhan dan Perkembangan dan Parenting Tumbuh Kembang Pada Usia Pra Sekolah

No	Masalah	Solusi yang ditawarkan
1.	Masih rendahnya pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang usia para sekolah	1. Menyelenggarakan parenting tentang tumbuh kembang anak usia pra sekolah di PAUD - TK
2.	Orang tua belum mampu melakukan deteksi dini tumbuh kembang secara mandiri	1. Melakukan penyuluhan simulasi pemeriksaan dini tumbuh kembang di PAUD-TK. 2. Melakukan skreening tumbuh kembang untuk melakukan deteksi dini capaian tumbuh kembang anak sesuai tingkat usia

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penerapan iptek, yaitu, skreening pertumbuhan dan

perkembangan pada semua siswa di PAUD dan TK Tunas Sari dengan menggunakan formulis Kuisisioner Pra Skreening Pertumbuhan (KPSP)

dari Kemenskes RI dan penyadaran/ peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah dalam bentuk kegiatan Parenting untuk wali murid dan segenap guru di PAUD dan TK Tuna Sari. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 3–4 Desember 2021 di PAUD–TK Tunas Sari Peterongan Jombang. Skreening tumbuh kembang pada siswa PAUD dan TK Tunas Sari dilakukan pada tanggal 3 Desember 2021. Peserta skreening tumbuh kembang adalah siswa PAUD dan TK Tunas Sari sebanyak 37 anak, 15 anak dari kelompok PAUD, dan 22 anak dari kelompok TK.

Format yang digunakan untuk pengkajian atau screening adalah Kuisisioner Pra Skreening Perkembangan (KPSP) dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Format screening tumbuh kembang ini memuat pertanyaan terkait empat (4) aspek tumbuh kembang anak dengan rentang usia 0 bulan sampai dengan 72 bulan, meliputi : 1) Aspek motorik halus; 2) Aspek motorik kasar; 3) Aspek sosialisasi dan 4) Aspek kemandirian kemampuan bicara dan bahasa Kegiatan.

Skreening pertumbuhan dan perkembangan dengan menggunakan format

KPSP ini dilakukan pada usia 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 30,36, 42, 48, 54, 60, 66 dan 72 bulan. Disetiap tahapan usia KPSP memiliki 10 pertanyaan yang ditujukan untuk anak dan sudah memuat empat (4) aspek perkembangan. Skor pada masing-masing pertanyaan adalah satu (1) bila anak bisa/pernah/sering melakukan tugas perkembangan yang ditanyakan. Skor nol (0) bila anak tidak bisa/tidak pernah melakukan tugas perkembangan yang ditanyakan. Dari penjumlahan skor yang didapatkan, akan diinterpretasikan dalam kategori; 1) Pertumbuhan dan perkembangan SESUAI bila skor yang diperoleh dalam rentang 9-10; 2) Pertumbuhan dan perkembangan MERAGUKAN bila skor yang diperoleh dalam rentang 7-8; dan 3) Pertumbuhan dan perkembangan terjadi PENYIMPANGAN bila skor yang diperoleh kurang dari 6.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dilakukan penilaian status gizi anak dengan pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan . Parameter untuk status gizi yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Distribusi Berat Badan Anak Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

USIA	ANAK PEREMPUAN	ANAK LAKI-LAKI
1 - 2 tahun	8.9 – 11.5 kg	9.6 – 14.3 kg
2 – 3 tahun	11.5 – 13.9 kg	12.2 kg – 14.3 kg
3 – 4 tahun	13.9 – 16.1 kg	14.3 kg – 16.3 kg
4 – 5 tahun	16.1 – 18.2 kg	16.3 kg – 18.3 kg

Fasilitator pada kegiatan screening tumbuh kembang adalah :Ana Fraida Ulfa, M,Kep, Pujiani, M.Kes dan Dr. Masruroh, M,Kes, Kurniawati, M.Kep. Zuliani, M.Kep, Abdul Ghofar, M.Kep dan dibantu tim dari mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Semester 3.

Pengabdian masyarakat dilanjutkan pada hari ke 2 dengan kegiatan promosi kesehatan yang dikemas dalam kegiatan Parenting, pada tanggal 4 Desember 2021. Sebelum kegiatan parenting orang tua siswa mengisi kuisisioner yang berisi pertanyaan tentang tumbuh kembang pada anak usia

Metode yang digunakan dalam parenting adalah ceramah dan diskusi dengan media penunjang laptop. LCD dan layer proyektor. Pemateri pada kegiatan parenting ini adalah ibu Kurniawati, S.Kep., Ners., M.Kes dan dipandu oleh Ibu Ana Farida Ulfa, S.Kep., Ners., M.Kep. Materi yang disampaikan pada kegiatan adalah; konsep tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah, aspek tumbuh kembang dan cara

memberikan stimulasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Setelah pemberian materi orang tua mendapatkan kesempatan untuk melakukan diskusi dan tanya jawab terkait materi. Kegiatan parenting diakhiri dengan pemberian kuisisioner pada orang tua yang materi soalnya sama dengan kuisisioner sebelum kegiatan parenting. Selanjutnya hasil pengisian kuisisioner dikaukan skoring untuk mengetahui peningkatan penerahuan dan pemahaman orang tua terkait tumbuh kembang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum dapat digambarkan sebagai berikut; jumlah anak yang mengikuti screening tumbuh kembang di PAUD dan TK Tunas Sari adalah 37 anak dengan kategori 22 anak adalah kelompok kelas TK (usia 5-6 tahun) dan 15 anak adalah kelompok PAUD (usia 3-4 tahun). Gambaran hasil pengabdian masyarakat secara spesfik kami tampilkan dalam table dibawah ini:

**Tabel 3.** Distribusi responden (anak) berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (100%)
Laki-laki	12	32
Perempuan	25	68
Total	37	100

Berdasarkan tabel 3 di atas gambaran anak yang mengikuti kegiatan screening tumbuh kembang separo lebih adalah

perempuan sebanyak 25 anak (68%), sedangkan jumlah anak laki-laki yang mengikuti screening sebanyak 12 anak (32%).

**Tabel 4.** Distribusi hasil Skreening Tumbuh Kembang

Status Tumbang	Jumlah	Prosentase (100%)
Sesuai / Normal	27	73
Meragukan	8	22
Tidak Sesuai/ Menyimpang	2	5
Total	37	100

Berdasarkan tabel 4 diatas, menggambarkan sebagian besar hasil screening capaian tumbuh dan kembang anak adalah sesuai/normal, sebanyak 27 siswa

(73%). Namun masih ada siswa yang capaian tumbuh kembangnya berada pada kategori meragukan dan mtidak sesuai/menyimpang sebanyak 10 anak (27%).

**Tabel 5.** Distribusi status gizi anak di PAUD-TK Tunas Sari Peterongan Jombang

Status Gizi	Jumlah	Prosentase (100%)
Gizi Lebih	7	19
Gizi baik	28	76
Gizi Kurang	2	5
Total	37	100

Berdasarkan tabel 5 diatas menggambarkan bahwa Sebagian besar anak sudah memiliki status gizi yang baik , sebanyak

28 anak (76%), namun masih ada 2 (5%) anak yang memiliki status gizi kurang.

**Tabel 6.** Distribusi Pendidikan Wali Siswa di PAUD-TK Tunas Sari Peterongan Jombang

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase (100%)
SLTP/ sederajat	2	6
SLTA/ sedera	26	70
Perguruan Tinggi	9	24
Total	37	100

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar wali siswa memiliki

tingkat Pendidikan SLTA/ sederajat sebanyak 26 waki siswa (70%).

**Tabel 7.** Distribusi Pengetahuan ibu tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak

Tingkat Pengetahuan	Pre Parenting	Post Parenting
Baik	8	25
Cukup	17	12
Kurang	12	0
Total	37	31

Berdasarkan tabel 7, menggambarkan bahwa ada perubahan atau peningkatan pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak setelah pemberian

Pendidikan Kesehatan/ parenting. Ada peningkatan yang signifikan pengetahuan ibu pada kategori baik, yang semula hanya 8 orang (22 %) menjadi 25 orang (68 %). Selain

itu tidak ada lagi ibu yang memiliki pengetahuan pada kategori kurang setelah mendapatkan materi tentang pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

Berdasarkan hasil skreening sesuai dengan tabel 3 yang menunjukkan bahwa hampir sebagian atau sebanyak 73% pertumbuhan dan perkembangan anak dalam kategori Sesuai/ Normal dengan tugas perkembangan. Selebihnya dalam kategori Meragukan sebanyak 22% dan kategori Tidak Sesusia/Menyimpang 5%. Hasil screening ini menggambarkan bahwa anak sudah mendapatkan pola asuh yang baik sehingga dapat mencapai tugas perkembangan yang baik sesuai dengan usianya. Pola asuh sangat mempengaruhi capaian pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Pengetahuan orang tua sangat relevan dengan kemampuan keluarga untuk memberikan pola asuh yang baik, memberikan stimulus yang baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan penelitian oleh Ni Made, dkk (2020). Keluarga merupakan madrasah / sekolah yang pertama pada awal pertumbuhan anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Suryanto dkk tahun 2014, bahwa peran keluarga dalam memberikan rangsangan / stimulus tumbuh kembang pada anak dapat meningkatkan proses tumbuh kembang yang baik dan status nutrisi. Pola asuh pada anak merupakan stimulasi untuk meningkatkan

kemampuan anak pada aspek perkembangan, baik pada aspek bahasa, motorik halus, motorik kasar dan personal sosial. Pada tabel 6 menunjukkan bahawa wali siswa sebagian besar, sebanyak 36 orang (94%) memiliki Pendidikan terakhir minimal SLTA/ sederajat. Pendidikan orang tua akan mempengaruhi pemahaman dan pengetahuan yang terimplemtasi dalam perilaku. Orang tua dengan pengathuan yang baik akan memiliki perilaku yang baik dalam mendukung perumbuhan anak. Penelitian yang dilakukan oleh Syahailatua (2020) memperoleh hasil bahwa ibu dengan pengetahuan baik memiliki anak dengan perkembangan sesuai usia, dan ibu dengan Pendidikan tinggi juga memiliki anak dengan perkembangan sesuai usia.

Kesesuaian pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai usia juga dipengaruhi oleh faktor input nutrisi, hal ini didukung data pada tabel 5 tentang distribusi status gizi anak di PAUD-TK Tunas Sari Peterongan Jombang yang menunjukkan data sebanyak 27 anak (76%) memiliki status gizi baik. Kondisi gizi yang baik akan berpengaruh terhadap pertumbuhan, dengan gejala yang jelas adalah berat badan dan tinggi badan yang sesuai dengan usia. Pada perkembangan anak status gizi juga memiliki pengaruh yang signifikan. Pemenuhan kebutuhan nutrisi meruakan faktor utama untuk mencapai tumbuh kembang agar sesuai dengan potensial

genetiknya. Hasil penelitian....menunjukkan bahwa balita dengan asupan gizi buruk meningkatkan risiko 2.8 kali lebih besar terjadinya gangguan pertumbuhan dan perkembangan dibanding dengan balita asupan gizi baik. Hal ini menundukung data yang ada di PAUD-TK Tunas Sari, bahwa status gizi anak baik maka hasil screening Sebagian besar berada pada kategori Sesuai/ Normal. Pada anak yng masih berada pada kategori meragukan dan Tidak sesuai/menyimpang, kemungkinan factor penyebabnya adalah orang tua yang tidak memebrikan kesempatan pada anak untuk melakukan tugas perkembangan sesuai dengan usia. Misalnya pada usia toddler orang tua tidak memberi kesempatan pada anak untuk belajar makan sendiri, memakai baju sendiri, mencuci tangan sendiri dan lain sebagainya.

Kegiatan penyuluhan Kesehatan dalam pengabdian masyarakat ini juga menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan. Pada tabel 7 menjukkan adanya perubahan yang signifikan pada pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang pada anak usia prasekolah. Tingkat pengetahuan pada kategori baik meningkat dari 8 orang (22%) sebelum mengikuti parenting menjadi 25 orang (68%) asetelah mengikuti parenting. Tabel tersebut juga menunjukkan sudah tidak ada orang tua yang memiliki pengetahuan tentang tumbuh kembang pada

usia pra sekolah dalam kategori kurang setelah mengikuti Parenting.

Metode ceramah dan diskusi yang diselingi dengan role play cukup efektif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, karena orang tua peserta parenting dapat dengan mudah memahami materi yang dismapaikan. Dengan media laptop, LCD dan layar proyektor orang tua peserta parenting bisa dengan mudah membaca materi.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil screening pertumbuhan dan perkembangan pada siswa di PAUD-TK Tunas Sari dengan menggunakan format pengakajian Kuisoner Pra Skreening Perkembangan (KPSP), sebagian besar berada pada kategori normal atau sesuai tugas perkembangan sesuai usia. Sedangkan untuk Status nutrisi pada siswa di PAUD -TK Tunas Sari sebagain besar berada pada kategori gizi baik. Hasil screening pertumbuhan dan perkembangan yang normal / sesuai ini dipengaruhi oleh status gizi anak yang baik dan mayoritas orang tua memiliki pendidikan terakhir minimal SLTA/ sederajat. Terdapat korelasi yang baik antara pendidikan yang baik dan didukung pengetahuan yang baik tentang pertumbuhan dan perkembangan sangat mempengaruhi pola asuh keluarga, dalam hal ini adalah kemampuan memberikan stimulasi yang baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.



---

## ACKNOWLEDGEMENT

Kegiatan pengabdian masyarakat Skreening Pertumbuhan Perkembangan dan Parenting Tumbuh Kembang Anak Pada Usia Pra Sekolah ini terlaksana karena dukungan dari Univeristas Pesantren Tinggi Darul Ulum dan Fakultas Ilmu Kesehatan baik secara materi ataupun non materi. Ucapak terima kasih juga kami sampaikan kepada kepala sekoah PAUD-TK Tunas Sari Peterongan Jombang dan seluruh tim pengabdian masyarakat yang sudah berperan aktif dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Baltajery,Jomima, dkk. (2021). Kuisisioner Pra-Skreening Perkembangan (Pengetahuan dan Dukungan Orang Tua). Makasar. Yayasan Barcode.

Izza.(2010). Hubungan Berat Badan Saat Lahir Dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa Kelas 1 SD Hj. Isriati Kota Semarang. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Diponegoro.

Munir,Zainal, dkk.(2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Usia Pra Sekolah, Jurnal Keperawatan Profesional (JKP) Volume 7, Nomor 1 Februari 2019 p-ISSN: 2355-679X

Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Syahailatua,Jufia, Kartini. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Berhubungan Dengan Perkembangan Anak Usia 1 – 3 tahun. Jurnal Biomedika Kesehatan Vol 3 No 2 Juni 2020 hal 77 - 83

Setiawati,dkk. (2020). Hubungan Status Gizi Dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita Usia 1-3 tahun.

Holistik Jurnal Kesehatan Volume 4 No 1 Maret 2020 hal 88-95 Soetjningsih, & Ranuh, G. (2012). Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC Tanuwijaya, S. (2003). Konsep Umum Tumbuh dan Kembang. Jakarta: EGC

Sukadana,Ni Made, dkk.(2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Balita. Jurnal Oline keperawatan Indonesia, Vol 3 No 1 2020 hal 15-23.

Suryanto,dkk. (2014). Dukungan Keluarga dan Sosial Dalam Pertumbuhan dan Perkembangan Personal Sosial, Bahasa dan Motorik Pada Balita di Kabupaten Banyumas. Jurnal Kesehatan Masyarakat